

Nama : Alzira Sabrina
NPM : 2413031049
Kelas : 24 B
Prodi : Pendidikan Ekonomi
Dosen Pengampu : DR. Pujiati, M.Pd.,
DR. Fitra Darma, M.Si.,
Galuh Sandi, M.Pd.

UJIAN AKHIR SEMESTER
AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN

Soal:

1. Pada tanggal 1 Januari 2025, PT Alpha mengakuisisi 80% saham PT Beta dengan harga Rp960.000.000 secara tunai. Pada tanggal akuisisi, nilai buku dan nilai wajar aset serta liabilitas PT Beta adalah sebagai berikut:

Akun	Nilai Buku	Nilai Wajar
Kas	100.000.000	100.000.000
Persediaan	200.000.000	240.000.000
Tanah	300.000.000	420.000.000
Peralatan	500.000.000	560.000.000
Utang	(250.000.000)	(250.000.000)

Informasi tambahan:

- Peralatan memiliki sisa umur ekonomis 5 tahun.
- Nilai wajar kepentingan nonpengendali (KNP) sebesar Rp240.000.000.

Jawab:

- a. Hitung goodwill yang timbul dari akuisisi.

Menghitung Nilai Wajar Aset Neto PT Beta

Akun	Nilai Wajar (Rp)
Kas	100.000.000
Persediaan	240.000.000
Tanah	420.000.000
Peralatan	560.000.000
Total Aset	1.320.000.000
Utang	(250.000.000)
Aset Neto Wajar	1.070.000.000

Menghitung Goodwill

Rumus:

$Goodwill = Imbalan\ yang\ Dialihkan + KNP - Nilai\ Wajar\ Aset\ Neto$

Perhitungan:

$Goodwill = Rp960.000.000 + Rp240.000.000 - Rp1.070.000.000$

$= Rp1.200.000.000 - Rp1.070.000.000 = Rp130.000.000$

Jadi, goodwill yang timbul dari akuisisi PT Beta oleh PT Alpha adalah **Rp130.000.000**

- b. Buat jurnal eliminasi pada tanggal akuisisi.
Sebelum membuat jurnal eliminasi, perlu dihitung terlebih dahulu penyesuaian nilai wajar aset PT Beta.

Penyesuaian Persediaan: Rp240.000.000 - Rp200.000.000 = Rp40.000.000

Penyesuaian Tanah: Rp420.000.000 - Rp300.000.000 = Rp120.000.000

Penyesuaian Peralatan: Rp560.000.000 - Rp500.000.000 = Rp60.000.000

Total penyesuaian nilai wajar: Rp40.000.000 + Rp120.000.000 + Rp60.000.000 = Rp220.000.000

Jurnal Eliminasi Konsolidasi:

JURNAL ELIMINASI		
Tanggal: 1 Januari 2025		
Perihal: Akuisisi 80% saham PT Beta oleh PT Alpha		
Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Persediaan	40.000.000	
Tanah	120.000.000	
Peralatan	60.000.000	
Goodwill	130.000.000	
Ekuitas PT Beta (nilai buku)	850.000.000	
Kepentingan Nonpengendali		240.000.000
Investasi pada PT Beta		960.000.000

- c. Hitung beban depresiasi tambahan akibat penyesuaian nilai wajar peralatan untuk tahun 2025
= 60.000.000 ÷ 5 = **Rp12.000.000**

Soal:

2. PT Induk memiliki 90% saham PT Anak sejak 1 Januari 2024. Pada tahun 2025 terjadi transaksi berikut:
- PT Induk menjual barang dagangan kepada PT Anak sebesar Rp400.000.000 dengan laba 25% dari harga jual.
 - Pada akhir tahun, 40% barang tersebut masih tersisa di persediaan PT Anak.
 - Piutang PT Induk kepada PT Anak sebesar Rp120.000.000.
 - PT Anak melaporkan laba bersih tahun 2025 sebesar Rp300.000.000.

Jawab:

- a. Hitung laba belum terealisasi dalam persediaan akhir.

Penjualan PT Induk kepada PT Anak = Rp400.000.000

Laba = 25% dari harga jual

Persediaan tersisa = 40%

Menghitung Laba Antarperusahaan

Rumus: Laba = Penjualan × Persentase Laba

Perhitungan: Rp400.000.000 × 25% = Rp100.000.000

Menghitung Laba Belum Terealisasi

Rumus: Laba Belum Terealisasi = Laba Antarperusahaan × Persediaan Tersisa

Perhitungan: Rp100.000.000 × 40% = Rp40.000.000

Jadi, laba yang belum terealisasi dalam persediaan akhir sebesar **Rp40.000.000.**

- b. Buat jurnal eliminasi transaksi antarperusahaan.

Jurnal 1 Eliminasi penjualan dan HPP (laba belum terealisasi)

JURNAL ELIMINASI		
Transaksi Antarperusahaan Tahun 2025		
Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Penjualan	400.000.000	
Harga Pokok Penjualan (HPP)		400.000.000
<i>Jurnal Eliminasi Penjualan Antarperusahaan</i>		
Harga Pokok Penjualan	40.000.000	
Persediaan		40.000.000
<i>Jurnal Eliminasi Laba Belum Terealisasi dalam Persediaan</i>		
Utang Antar Perusahaan	120.000.000	
Piutang Antar Perusahaan		120.000.000
<i>Jurnal Eliminasi Piutang dan Utang Antarperusahaan</i>		

- c. Hitung bagian laba yang menjadi hak KNP

Laba bersih realisasi = 300.000.000 – 40.000.000 = Rp260.000.000

KNP = 10% × 260.000.000 = Rp26.000.000

Jadi, laba yang menjadi hak KNP sebesar **Rp26.000.000.**

Soal:

3. Berikut data keuangan konsolidasian PT Sentosa tahun 2025:

Akun	Jumlah (Rp)
Penjualan Bersih	5.000.000.000
Laba Bersih	650.000.000
Total Aset	4.200.000.000
Total Ekuitas	2.600.000.000
Total Liabilitas	1.600.000.000
Aset Lancar	1.500.000.000
Liabilitas Lancar	900.000.000

Jawab:

a. Hitung *Current Ratio*

Rumus = Aset Lancar ÷ Liabilitas Lancar

Perhitungan: $1.500.000.000 \div 900.000.000 = 1,67$ kali

Nilai *Current Ratio* yang mencapai 1,67 kali menunjukkan bahwa setiap Rp1 dari kewajiban lancar didukung oleh Rp1,67 dari aset lancar. Ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang memadai untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

b. Hitung *Debt to Equity Ratio (DER)*

Rumus DER = Total Liabilitas ÷ Total Ekuitas

Perhitungan: $Rp1.600.000.000 \div Rp2.600.000.000 = 0,6154 = 61,54\%$

Nilai DER yang mencapai 61,54% menunjukkan bahwa pemakaian hutang oleh perusahaan masih kurang dibandingkan dengan ekuitas. Situasi ini menggambarkan komposisi modal yang cukup baik dengan tingkat risiko finansial yang tetap terjaga.

c. Hitung *Return on Assets (ROA)*

Rumus ROA = $(\text{Laba Bersih} \div \text{Total Aset}) \times 100\%$

Perhitungan: $(Rp650.000.000 \div Rp4.200.000.000) \times 100\% = 15,48\%$

ROA yang mencapai 15,48% menunjukkan bahwa untuk setiap Rp100 yang ada sebagai aset, perusahaan dapat memperoleh laba bersih sebesar Rp15,48. Ini menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan asetnya dengan cukup efisien dalam menghasilkan keuntungan.

d. Hitung *Net Profit Margin (NPM)*

Rumus NPM = $(\text{Laba Bersih} \div \text{Penjualan Bersih}) \times 100\%$

Perhitungan: $(Rp650.000.000 \div Rp5.000.000.000) \times 100\% = 13\%$

Nilai NPM yang mencapai 13% menunjukkan bahwa untuk setiap Rp100 dari penjualan, diperoleh laba bersih sebesar Rp13. Rasio ini mencerminkan keahlian perusahaan dalam mengelola biaya operasional dan menciptakan keuntungan yang cukup memuaskan.